



INDUSTRIAL CAREER DEVELOPMENT PROGRAM (ICDP): PEMBERDAYAAN PEMUDA DESA LULUSAN SMK MELALUI INTEGRASI LITERASI INDUSTRI, PERGURUAN TINGGI, DAN KESIAPAN KARIER

Abdul Hakim¹, Rattih Poerwarini², Sri Suyani³, Norma Eka Sari⁴, Sulyani⁵

Sekolah Tinggi Teknik Malang^{1,2,3,4}

Akademi Pariwisata dan Perhotelan Ganesha⁵

Penulis Korespondensi : abdulhakim@stt.ac.id

Received :
10-06-2026

Revised :
30-06-2026

Accepted :
25-07-2026

Abstrak

Industrial Career Development Program (ICDP) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan literasi industri, wawasan pendidikan tinggi, dan kesiapan karier bagi pemuda desa lulusan SMK. Kegiatan dilaksanakan pada 10–11 April 2026 di Hall STT Multimedia Malang dengan metode Participatory Action Research (PAR) yang meliputi tahap identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan aksi, serta evaluasi. Seminar menghadirkan narasumber dari kalangan akademisi dan praktisi industri untuk memberikan pemahaman mengenai kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja serta pentingnya melanjutkan pendidikan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, motivasi, dan kesiapan peserta dalam menghadapi dunia kerja maupun melanjutkan studi. Program ini diharapkan menjadi model kolaborasi antara perguruan tinggi, industri, dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Kata Kunci: literasi industri, kesiapan karier, lulusan SMK, pengabdian masyarakat, PAR.

Abstract

The Industrial Career Development Program (ICDP) is a community service program aimed at improving industrial literacy, higher education awareness, and career readiness among rural vocational high school graduates. The program was conducted on April 10–11, 2026, at STT Multimedia Malang Hall using the Participatory Action Research (PAR) approach, which included problem identification, action planning, implementation, and evaluation. The seminar featured speakers from academia and industry to provide insights into workforce competencies and the importance of pursuing higher education. The results indicated an improvement in participants' knowledge, motivation, and readiness to enter the workforce or continue their studies. This program is expected to serve as a collaborative model between higher education institutions, industry, and the community in developing high-quality human resources

Keywords: industrial literacy, career readiness, vocational school graduates, community service, Participatory Action Research (PAR).



I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia industri yang semakin cepat sebagai dampak dari kemajuan teknologi, transformasi digital, dan perubahan kebutuhan pasar kerja telah membawa perubahan besar terhadap tuntutan kompetensi sumber daya manusia. Dunia kerja saat ini tidak hanya membutuhkan tenaga kerja yang memiliki kemampuan teknis, tetapi juga individu yang mampu beradaptasi, memiliki kemampuan komunikasi, memahami budaya kerja, mampu memecahkan masalah, serta memiliki kesiapan menghadapi perubahan lingkungan industri. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang secara khusus dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Meskipun pendidikan SMK memiliki orientasi pada keterampilan vokasional, pada kenyataannya masih terdapat kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri, terutama bagi lulusan yang berasal dari wilayah pedesaan dengan keterbatasan akses informasi dan pengalaman mengenai dunia kerja maupun pendidikan tinggi.[2], [3]

Pemuda desa lulusan SMK merupakan salah satu kelompok masyarakat yang memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia di daerah. Namun, proses transisi dari pendidikan menuju dunia kerja atau pendidikan lanjutan sering kali

menghadapi berbagai hambatan. Sebagian pemuda desa masih mengalami keterbatasan pemahaman mengenai perkembangan industri, jenis pekerjaan yang tersedia, kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, serta peluang pengembangan karier di masa depan. Selain itu, masih terdapat lulusan SMK yang belum memiliki informasi yang cukup mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan tinggi sebagai salah satu strategi peningkatan kualitas diri dan pengembangan karier. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian pemuda mengambil keputusan setelah lulus sekolah berdasarkan keterbatasan informasi, mengikuti lingkungan sekitar, atau langsung bekerja tanpa perencanaan karier yang matang.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan suatu program pemberdayaan yang mampu menjadi penghubung antara pemuda desa, dunia industri, dan perguruan tinggi. Pemberdayaan tidak hanya dimaknai sebagai pemberian informasi, tetapi juga sebagai proses peningkatan kapasitas individu agar mampu memahami potensi dirinya, mengenali peluang yang tersedia, serta memiliki kemampuan mengambil keputusan secara mandiri. Oleh karena itu, melalui kegiatan Industrial Career Development Program (ICDP): Pemberdayaan Pemuda Desa Lulusan SMK melalui Integrasi Literasi Industri, Perguruan Tinggi, dan



Kesiapan Karier, dilakukan suatu pendekatan terpadu yang menggabungkan aspek sosial, teknik industri, dan manajemen dalam meningkatkan kesiapan generasi muda menghadapi masa depan. [4]

Pendekatan sosial dalam program ini berperan dalam memahami kondisi masyarakat sasaran, karakteristik pemuda desa, hambatan sosial, serta faktor lingkungan yang memengaruhi keputusan karier setelah lulus SMK. Pendekatan teknik industri digunakan untuk memberikan pemahaman mengenai sistem industri, proses kerja, budaya organisasi, produktivitas, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia industri modern. Sementara itu, pendekatan manajemen digunakan untuk membangun kemampuan peserta dalam melakukan perencanaan karier, pengembangan potensi diri, pengambilan keputusan, komunikasi profesional, serta kesiapan menghadapi proses seleksi kerja maupun pendidikan lanjutan. [5]

Urgensi pelaksanaan program ini semakin meningkat seiring dengan perubahan kebutuhan industri yang menuntut kualitas tenaga kerja yang lebih kompeten dan adaptif. Revolusi industri dan perkembangan teknologi menyebabkan perusahaan tidak hanya mencari tenaga kerja berdasarkan kemampuan teknis, tetapi juga mempertimbangkan kemampuan

berpikir kritis, kerja sama, kepemimpinan, kreativitas, serta kemampuan belajar secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, lulusan SMK perlu memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai kondisi nyata dunia industri agar mampu mempersiapkan diri secara lebih baik. Bagi pemuda yang tinggal di wilayah pedesaan, kebutuhan terhadap program pendampingan seperti ini menjadi semakin penting karena adanya keterbatasan akses terhadap informasi, jaringan profesional, pengalaman industri, dan informasi mengenai peluang pendidikan tinggi.

Permasalahan yang ditemukan pada masyarakat sasaran dalam program ini meliputi masih rendahnya literasi mengenai dunia industri, kurangnya pemahaman mengenai jalur pendidikan tinggi, belum optimalnya kemampuan perencanaan karier, serta terbatasnya wawasan mengenai kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Banyak pemuda desa lulusan SMK memiliki keterampilan dasar sesuai bidang keahlian masing-masing, namun belum memahami bagaimana mengembangkan keterampilan tersebut agar sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu, sebagian peserta belum memiliki kemampuan dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, seperti membuat dokumen lamaran kerja, memahami proses rekrutmen, melakukan komunikasi profesional, maupun mengenali peluang pengembangan karier jangka panjang. Kondisi tersebut



menunjukkan adanya kebutuhan pendampingan yang sistematis agar pemuda desa mampu meningkatkan daya saing dan memiliki arah masa depan yang lebih jelas. [6]

Pelaksanaan program ICDP didasarkan pada konsep pemberdayaan masyarakat yang menempatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan. Menurut konsep pemberdayaan, peningkatan kapasitas masyarakat dilakukan melalui proses pemberian pengetahuan, keterampilan, akses informasi, serta kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Dalam konteks pemuda desa, pemberdayaan diarahkan untuk membangun kemampuan individu agar mampu memahami peluang, mengatasi hambatan, dan menentukan pilihan masa depan secara mandiri. Program ini juga berkaitan dengan konsep pengembangan human capital yang menjelaskan bahwa peningkatan kualitas manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi merupakan investasi penting dalam meningkatkan produktivitas individu maupun masyarakat. Pemuda lulusan SMK sebagai bagian dari sumber daya manusia daerah perlu diberikan penguatan kapasitas agar mampu berkontribusi dalam dunia industri maupun pembangunan ekonomi masyarakat.

Selain itu, program ini mengacu pada konsep kesiapan kerja (work readiness) yang menjelaskan bahwa keberhasilan seseorang

memasuki dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan sikap, kemampuan komunikasi, kemampuan bekerja sama, kedisiplinan, serta kemampuan beradaptasi. Dunia industri membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keseimbangan antara kompetensi teknis (hard skill) dan kemampuan interpersonal (soft skill). Oleh karena itu, melalui ICDP peserta tidak hanya diberikan pemahaman mengenai peluang kerja, tetapi juga dibekali kemampuan untuk mengembangkan diri dan membangun kesiapan menghadapi perubahan dunia kerja. [7]

Dari perspektif manajemen karier, setiap individu perlu memiliki kemampuan dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengelola perjalanan karier berdasarkan potensi diri serta peluang yang tersedia. Perencanaan karier yang baik akan membantu seseorang menentukan tujuan, mengenali kemampuan yang perlu dikembangkan, serta mengambil keputusan yang lebih rasional terkait pilihan pekerjaan maupun pendidikan lanjutan. Melalui program ini, pemuda desa diarahkan untuk mengenali potensi diri, memahami berbagai pilihan masa depan, dan menyusun strategi pengembangan diri agar mampu mencapai tujuan karier yang diharapkan.[8]



Pelaksanaan kegiatan ini juga mendukung berbagai kebijakan nasional terkait peningkatan kualitas sumber daya manusia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan karakter yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi tenaga kerja melalui pendidikan dan pelatihan agar mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing. Kebijakan lain yang relevan adalah Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan yang menekankan pentingnya peningkatan kualitas lulusan SMK agar memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Selanjutnya, Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi juga mendorong penguatan keterhubungan antara pendidikan vokasi dengan kebutuhan industri.[9]

Berdasarkan kondisi tersebut, pelaksanaan Industrial Career Development Program (ICDP): Pemberdayaan Pemuda Desa Lulusan SMK melalui Integrasi Literasi

Industri, Perguruan Tinggi, dan Kesiapan Karier bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pemuda desa lulusan SMK mengenai dunia industri dan peluang pendidikan tinggi, meningkatkan kesiapan kerja melalui penguatan kompetensi teknis dan nonteknis, serta membangun kemampuan perencanaan karier secara lebih terarah. Selain itu, program ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada pemuda desa agar mampu mengenali potensi diri, memahami kebutuhan dunia kerja, dan menentukan pilihan masa depan berdasarkan informasi yang tepat.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan terbentuk generasi muda desa yang lebih siap menghadapi perubahan dunia kerja, memiliki wawasan industri yang lebih luas, mampu memanfaatkan peluang pendidikan tinggi, serta memiliki daya saing yang lebih baik. Program ICDP menjadi salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam membangun hubungan antara masyarakat, dunia pendidikan, dan dunia industri sehingga mampu mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat desa secara berkelanjutan. [5]

2.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Industrial Career Development Program (ICDP): Pemberdayaan Pemuda Desa Lulusan SMK melalui Integrasi Literasi

Industri, Perguruan Tinggi, dan Kesiapan Karier dilaksanakan di Hall STT Multimedia Malang. Lokasi ini dipilih karena memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan seminar, seperti ruang berkapasitas besar, fasilitas multimedia, sistem audio visual, serta lingkungan akademik yang kondusif untuk proses pembelajaran dan diskusi.

Kegiatan seminar diselenggarakan selama dua hari, yaitu pada 10–11 April 2026, dimulai pukul 08.00 WIB hingga selesai. Pelaksanaan selama dua hari dirancang agar peserta memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan industri, peluang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, serta persiapan memasuki dunia kerja. Hari pertama difokuskan pada penyampaian materi mengenai literasi industri, perkembangan teknologi, dan prospek karier di dunia industri. Hari kedua diarahkan pada penguatan kesiapan karier melalui pemaparan pengalaman praktisi industri, diskusi interaktif, sesi tanya jawab, serta motivasi untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan SMK. [10]

Peserta kegiatan merupakan pemuda desa lulusan SMK, mahasiswa, serta masyarakat umum yang memiliki minat untuk meningkatkan kompetensi dan memperluas wawasan mengenai dunia industri dan

pendidikan tinggi. Melalui pelaksanaan kegiatan ini diharapkan peserta memperoleh pengetahuan, motivasi, dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja maupun melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. [4]



Gambar 1. Poster Kegiatan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2025

2.3 Subjek dan Objek Kegiatan

2.3.1 Subjek Kegiatan

Subjek dalam kegiatan Industrial Career Development Program (ICDP): Pemberdayaan Pemuda Desa Lulusan SMK melalui Integrasi Literasi Industri, Perguruan Tinggi, dan Kesiapan Karier adalah peserta yang menjadi sasaran utama pelaksanaan program. Peserta terdiri atas pemuda desa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), mahasiswa, serta



masyarakat umum yang memiliki minat untuk meningkatkan kompetensi, memperluas wawasan mengenai dunia industri, dan mempersiapkan diri memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. [11]

Kegiatan ini juga melibatkan narasumber yang memiliki kompetensi akademik dan pengalaman praktis di bidang industri, yaitu Abdul Hakim, S.E., M.Si. selaku dosen STT Multimedia Malang yang memberikan materi mengenai pentingnya pendidikan tinggi, pengembangan kompetensi, serta kesiapan karier, dan Yudha Rachman Winarto, S.T., M.T. dari PT Tiga Pilar yang menyampaikan pengalaman serta kebutuhan kompetensi tenaga kerja di dunia industri. Kolaborasi antara akademisi dan praktisi industri diharapkan mampu memberikan wawasan yang komprehensif mengenai peluang karier dan pengembangan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini.

2.3.2 Objek Kegiatan

Objek kegiatan ini adalah peningkatan literasi industri, pemahaman mengenai pendidikan tinggi, dan kesiapan karier bagi pemuda desa lulusan SMK melalui penyelenggaraan seminar yang bersifat edukatif dan inspiratif. Fokus utama kegiatan diarahkan pada peningkatan pengetahuan peserta mengenai perkembangan industri,

transformasi digital, kebutuhan kompetensi tenaga kerja, peluang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, serta strategi membangun karier yang berkelanjutan.

Melalui seminar ini, peserta diharapkan memperoleh pemahaman mengenai pentingnya penguasaan keterampilan teknis (hard skills) dan keterampilan nonteknis (soft skills), kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, serta motivasi untuk terus meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan dan pelatihan. Dengan demikian, kegiatan ICDP menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang bertujuan menghasilkan lulusan SMK yang lebih siap menghadapi tantangan dunia industri, memiliki daya saing yang tinggi, dan mampu berkontribusi dalam pembangunan ekonomi serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat lokal maupun nasional.[12]

2.4 Tahapan Pelaksanaan Metode PAR

Pelaksanaan kegiatan Industrial Career Development Program (ICDP): Pemberdayaan Pemuda Desa Lulusan SMK melalui Integrasi Literasi Industri, Perguruan Tinggi, dan Kesiapan Karier menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR). Metode PAR dipilih karena menempatkan peserta sebagai subjek yang aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari proses identifikasi permasalahan hingga evaluasi hasil kegiatan.



Melalui pendekatan ini, kegiatan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif peserta dalam menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi terkait kesiapan memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan. [13]

2.4.1 Tahap Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah merupakan langkah awal untuk mengetahui kondisi, kebutuhan, serta tantangan yang dihadapi oleh pemuda desa lulusan SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia industri maupun melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Identifikasi dilakukan melalui observasi awal, diskusi dengan peserta, serta penyebaran kuesioner sederhana sebelum pelaksanaan seminar.

Beberapa permasalahan yang berhasil diidentifikasi antara lain masih rendahnya pemahaman mengenai perkembangan industri dan teknologi, kurangnya informasi mengenai peluang pendidikan tinggi, terbatasnya pengetahuan tentang kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja, serta minimnya kesiapan dalam menghadapi proses rekrutmen dan pengembangan karier. Hasil identifikasi ini menjadi dasar dalam menentukan materi dan strategi pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan kebutuhan peserta. [14]

2.4.2 Tahap Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, tim pelaksana menyusun rencana kegiatan yang mencakup penyusunan materi seminar, penentuan narasumber, penyusunan jadwal kegiatan, serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif agar seluruh rangkaian kegiatan mampu menjawab kebutuhan peserta secara efektif. [3]

Materi seminar difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu literasi industri, pengenalan pendidikan tinggi, dan kesiapan karier. Selain itu, disusun pula metode penyampaian berupa presentasi, diskusi interaktif, studi kasus, sesi tanya jawab, serta berbagi pengalaman dari praktisi industri. Narasumber yang dihadirkan terdiri dari akademisi dan praktisi sehingga peserta memperoleh perspektif yang seimbang antara teori dan praktik di dunia kerja.[15]

2.4.3 Tahap Pelaksanaan Aksi

Tahap pelaksanaan aksi merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun melalui penyelenggaraan seminar Industrial Career Development Program (ICDP) pada tanggal 10–11 April 2026 di Hall STT Multimedia Malang. [16]

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tujuan program, dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Abdul Hakim, S.E., M.Si. mengenai pentingnya peningkatan kompetensi, peran pendidikan tinggi dalam



pengembangan karier, serta strategi mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Selanjutnya, Yudha Rachman Winarto, S.T., M.T. dari PT Tiga Pilar menyampaikan materi mengenai kebutuhan kompetensi tenaga kerja di industri, budaya kerja profesional, peluang karier, serta pengalaman praktis di dunia industri. [17]

Selama pelaksanaan seminar, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi, mengajukan pertanyaan, serta berbagi pengalaman mengenai tantangan yang dihadapi dalam memasuki dunia kerja. Kegiatan juga dilengkapi dengan motivasi pengembangan diri, penyampaian informasi mengenai peluang studi lanjut, serta pentingnya peningkatan keterampilan teknis (hard skills) dan keterampilan nonteknis (soft skills) agar mampu bersaing di era industri 4.0. [18]

2.4.4 Tahap Evaluasi dan Refleksi

Tahap evaluasi dan refleksi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program sekaligus mengetahui dampak kegiatan terhadap peningkatan pengetahuan dan motivasi peserta. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner, diskusi reflektif, serta sesi umpan balik (feedback) dari peserta dan narasumber. [19]

Aspek yang dievaluasi meliputi tingkat pemahaman peserta terhadap materi, kualitas penyampaian narasumber, kesesuaian materi

dengan kebutuhan peserta, serta manfaat kegiatan dalam meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja dan pendidikan tinggi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memperoleh tambahan wawasan mengenai perkembangan industri, pentingnya pengembangan kompetensi, serta memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk meningkatkan keterampilan dan melanjutkan pendidikan.

Tahap refleksi menjadi dasar bagi tim pelaksana untuk menyusun rekomendasi perbaikan dan pengembangan program pada kegiatan berikutnya. Dengan demikian, pendekatan PAR tidak hanya menghasilkan peningkatan pengetahuan peserta, tetapi juga mendorong terciptanya program pemberdayaan yang berkelanjutan, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran. [20]

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada kegiatan Industrial Career Development Program (ICDP): Pemberdayaan Pemuda Desa Lulusan SMK melalui Integrasi Literasi Industri, Perguruan Tinggi, dan Kesiapan Karier dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal peserta serta tingkat partisipasi selama kegiatan berlangsung. Wawancara digunakan



untuk menggali informasi mengenai kebutuhan, pengalaman, dan tanggapan peserta terhadap materi yang disampaikan. Kuesioner diberikan pada akhir kegiatan untuk mengukur tingkat pemahaman, kepuasan, serta manfaat seminar dalam meningkatkan literasi industri, wawasan pendidikan tinggi, dan kesiapan karier peserta. Selain itu, dokumentasi berupa daftar hadir, foto kegiatan, materi seminar, dan laporan pelaksanaan dikumpulkan sebagai bukti kegiatan sekaligus data pendukung dalam proses evaluasi. Kombinasi teknik pengumpulan data tersebut diharapkan mampu memberikan informasi yang komprehensif mengenai efektivitas pelaksanaan program serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi dan kesiapan karier peserta. [11]

2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam kegiatan Industrial Career Development Program (ICDP): Pemberdayaan Pemuda Desa Lulusan SMK melalui Integrasi Literasi Industri, Perguruan Tinggi, dan Kesiapan Karier dilakukan secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi dianalisis dengan cara mengelompokkan, menyajikan, dan menginterpretasikan informasi sesuai dengan tujuan kegiatan. Data kualitatif dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan untuk menggambarkan tingkat partisipasi, respons, serta manfaat yang dirasakan peserta selama mengikuti seminar. Sementara itu, data kuantitatif yang diperoleh dari hasil kuesioner diolah menggunakan statistik deskriptif sederhana berupa persentase dan nilai rata-rata untuk mengukur tingkat kepuasan, peningkatan pemahaman, serta efektivitas pelaksanaan program. Hasil analisis tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi keberhasilan kegiatan serta menyusun rekomendasi untuk pengembangan program pada pelaksanaan berikutnya. [6]

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Industrial Career Development Program (ICDP): Pemberdayaan Pemuda Desa Lulusan SMK melalui Integrasi Literasi Industri, Perguruan Tinggi, dan Kesiapan Karier dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada 10–11 April 2026 bertempat di Hall STT Multimedia Malang. Kegiatan diawali dengan proses registrasi peserta, pembukaan oleh panitia, serta penyampaian tujuan dan manfaat program. Seminar diikuti oleh pemuda desa lulusan SMK, mahasiswa, dan masyarakat umum yang memiliki minat untuk meningkatkan kompetensi dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Pada sesi utama, Abdul Hakim, S.E., M.Si. selaku Dosen STT Malang menyampaikan materi mengenai pentingnya pengembangan kompetensi, peran pendidikan tinggi dalam membangun karier, serta strategi menghadapi tantangan dunia kerja di era digital. Selanjutnya, Yudha Rachman Winarto, S.T., M.T. dari PT Tiga Pilar memberikan materi mengenai kebutuhan sumber daya manusia di dunia industri, budaya kerja profesional, kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, serta berbagi pengalaman praktis terkait proses rekrutmen dan pengembangan karier di sektor industri.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara interaktif melalui penyampaian materi, diskusi, sesi tanya jawab, serta berbagi pengalaman antara narasumber dan peserta. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan mengenai peluang kerja, pengembangan keterampilan, dan persiapan melanjutkan pendidikan. Selain itu, peserta juga memperoleh informasi mengenai pentingnya penguasaan hard skills dan soft skills, literasi digital, komunikasi profesional, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar, didukung oleh antusiasme peserta yang tinggi, sehingga tujuan program dalam meningkatkan literasi industri, wawasan

pendidikan tinggi, dan kesiapan karier dapat tercapai dengan baik.[20]



Gambar 3 Pelaksanaan Kegiatan

Sumber: Dokumentasi penulis, 2026

3.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Industrial Career Development Program (ICDP): Pemberdayaan Pemuda Desa Lulusan SMK melalui Integrasi Literasi Industri, Perguruan Tinggi, dan Kesiapan Karier dilaksanakan pada 10–11 April 2026 mulai pukul 08.00 WIB hingga selesai bertempat di Hall STT Multimedia Malang. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti ruang seminar yang representatif, perangkat multimedia, sistem audio, serta lingkungan akademik yang mendukung proses pembelajaran dan diskusi. Selama dua hari pelaksanaan, kegiatan diisi dengan penyampaian materi oleh narasumber dari kalangan akademisi dan praktisi industri, sesi diskusi interaktif, tanya jawab, serta pemberian motivasi kepada peserta mengenai pentingnya pengembangan kompetensi,



kesiapan memasuki dunia kerja, dan peluang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pelaksanaan kegiatan berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan mendapat antusiasme yang tinggi dari seluruh peserta. [21]

IV. Hasil Kegiatan dan Evaluasi

4.1 Capaian Kegiatan

Pelaksanaan Industrial Career Development Program (ICDP): Pemberdayaan Pemuda Desa Lulusan SMK melalui Integrasi Literasi Industri, Perguruan Tinggi, dan Kesiapan Karier telah mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan motivasi peserta dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Melalui penyampaian materi oleh akademisi dan praktisi industri, peserta memperoleh pemahaman mengenai perkembangan industri, kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, pentingnya penguasaan hard skills dan soft skills, serta strategi pengembangan karier yang berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil membangun kesadaran peserta akan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri. Tingginya partisipasi peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab

menunjukkan antusiasme yang baik terhadap materi yang disampaikan. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi industri, memperluas wawasan mengenai pendidikan tinggi, serta menumbuhkan motivasi peserta untuk lebih siap bersaing di dunia kerja dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. [22]

4.2 Kendala dan Tantangan

Selama pelaksanaan Industrial Career Development Program (ICDP): Pemberdayaan Pemuda Desa Lulusan SMK melalui Integrasi Literasi Industri, Perguruan Tinggi, dan Kesiapan Karier, terdapat beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi. Salah satu kendala adalah masih beragamnya tingkat pemahaman dan kesiapan peserta terhadap materi yang disampaikan, sehingga narasumber perlu menyesuaikan metode penyampaian agar dapat dipahami oleh seluruh peserta. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan menyebabkan sesi diskusi dan tanya jawab belum dapat mengakomodasi seluruh pertanyaan peserta secara mendalam. Tantangan lainnya adalah meningkatkan motivasi peserta untuk terus mengembangkan kompetensi dan memanfaatkan peluang pendidikan maupun karier setelah kegiatan berakhir. Meskipun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui komunikasi yang baik antara panitia, narasumber, dan peserta, serta penyampaian

materi secara interaktif sehingga kegiatan tetap berjalan dengan lancar dan tujuan program dapat tercapai dengan baik.[20], [23]



Gambar 4 Pelaksanaan Kegiatan

Sumber: Dokumentasi penulis, 2026

4.3 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan Industrial Career Development Program (ICDP): Pemberdayaan Pemuda Desa Lulusan SMK melalui Integrasi Literasi Industri, Perguruan Tinggi, dan Kesiapan Karier dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilaksanakan melalui observasi selama kegiatan berlangsung, penyebaran kuesioner kepada peserta, sesi diskusi, serta pengumpulan masukan dari narasumber dan panitia. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka, mudah dipahami, dan memberikan wawasan baru mengenai perkembangan industri, peluang melanjutkan pendidikan, serta persiapan memasuki dunia kerja. Antusiasme peserta

yang tinggi selama sesi diskusi dan tanya jawab juga menjadi indikator bahwa kegiatan mampu meningkatkan motivasi dan kesadaran akan pentingnya pengembangan kompetensi. Meskipun demikian, beberapa peserta mengusulkan agar pada pelaksanaan berikutnya durasi kegiatan diperpanjang dan ditambahkan sesi praktik atau simulasi terkait proses rekrutmen kerja serta pengembangan keterampilan karier. Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai berhasil memberikan manfaat yang positif dan menjadi dasar untuk penyempurnaan program serupa di masa mendatang.[20], [24], [25]



Gambar 4 Foto Bersama Kegiatan

Sumber: Dokumentasi penulis, 2026

III. KESIMPULAN

Kegiatan Industrial Career Development Program (ICDP): Pemberdayaan Pemuda Desa Lulusan SMK melalui Integrasi Literasi Industri, Perguruan Tinggi, dan Kesiapan Karier telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Melalui seminar yang diselenggarakan pada



10–11 April 2026 di Hall STT Multimedia Malang, peserta memperoleh wawasan mengenai perkembangan dunia industri, pentingnya peningkatan kompetensi, peluang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, serta strategi mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Kolaborasi antara narasumber dari kalangan akademisi dan praktisi industri memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kebutuhan kompetensi di era Industri 4.0 serta tantangan yang akan dihadapi oleh lulusan SMK.

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi industri, motivasi belajar, serta kesiapan karier peserta. Antusiasme peserta selama mengikuti sesi penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab menunjukkan bahwa program ini mampu menjawab kebutuhan informasi dan pengembangan diri bagi pemuda desa lulusan SMK. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan dan beragamnya tingkat pemahaman peserta, secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar dan mencapai sasaran yang diharapkan.

Melalui pelaksanaan Industrial Career Development Program (ICDP) diharapkan terjalin sinergi yang berkelanjutan antara perguruan tinggi, dunia industri, dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Program ini diharapkan

dapat menjadi model kegiatan pemberdayaan yang berkesinambungan untuk mendukung peningkatan kompetensi, daya saing, dan kesiapan karier generasi muda, sehingga mampu berkontribusi secara aktif dalam pembangunan ekonomi dan kemajuan masyarakat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Diksi Metris, Yulanda Elis Meyana, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, No. 1. 2023. [Online]. Available: <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=E2ppeaaaqbaj&oi=fnd&pg=pa1&dq=Manajemen+Pengetahuan&ots=Gv368hylr3&sig=Ugm1twmq-R6ya9itlrhya6ieji0>
- [2] L. J. Y. Elis Meyana, Dkk Jamaluddin, *Ekonomi Manajemen Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Sumber Daya Manusia Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- [3] A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Instansi*, Edisi Xiv. Bandung: Pt. Remaja Rusda Karya, 2020.
- [4] Sumarsono, *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Katernagaan*, Vol. V, No. 1. 2008.
- [5] Yuhelson, “Buku Sumber Hukum Civil Law Dan Common Law,” 2022.
- [6] N. Aini And Y. E. Meyana, “Peningkatan Kerja Karyawan Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm) Menggunakan Metode Rotasi Jabatan,” 2024. [Online]. Available: <https://ijm.stt.web.id>
- [7] S. M. P. E-Commerce, A. F. Adi, P. W. Ndari, S. Suyani, Y. E. Meyana, And R. Aprilia, “Pendampingan Masyarakat Dalam Pemasaran Desa Wisata Sasak Ende,” Pp. 30–36, 2025.
- [8] A. Firman Adi *Et Al.*, “Jpm: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi



- Teknik Multimedia Internasional Malang ‘Pelatihan Manajemen Kegawatdaruratan Basic Trauma Cardiac Life Support Di Museum Motor Klasik Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Nmc Kota Malang,’” Vol. 6, No. 5, 2023.
- [9] Subarno Subarno, “Implementasi Wisata Medis Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009,” *Mahkamah : Jurnal Riset Ilmu Hukum*, Vol. 1, No. 3, Pp. 23–30, 2024, Doi: 10.62383/Mahkamah.V1i3.22.
- [10] Herabudin, *Pengantar Sosiologi*. Bandung : Pustaka Setia, 2015.
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- [12] Anas Firman Adi, “Pendampingan Masyarakat Melalui Pelatihan Komunikasi Pemasaran Industri Topeng Malangan Di Padepokan Seni Topeng Asmorobangun Malang,” *Jpm*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–5, 2025.
- [13] Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2020.
- [14] Y. Elis Meyana *Et Al.*, “Pengembangan Sistem Manajemen Pengetahuan Dengan Metode K-Triple Untuk Peningkatan Kapasitas Sdm Di Umkm Berbasis Kearifan Lokal,” *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (Jumpa)*, Vol. 18, No. 2, 2025.
- [15] S. S. Nugroho, A. Rohmatiah, And Mutmainah, *Desain Politik Hukum Pariwisata Indonesia Berbasis Kesejahteraan*. 2020.
- [16] A. Ode *Et Al.*, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. [Online]. Available: Www.Cveduakademi.Com
- [17] P. W. Ndari, Y. E. Meyana, And R. A. Lestari, “Pendampingan Pembuatan Aplikasi Penjualan Menggunakan Microsoft Excel Pada Umkm Kripik Tempe Sanan,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Jpkm) Langit Biru*, Vol. 5, No. 01, Pp. 17–22, 2024, Doi: 10.54147/Jpkm.V5i01.893.
- [18] S. Suyani, Y. E. Meyana², R. Aprilia, M. Romdoni, And S. Pratolo, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Camilan Puding Herbal Dalam Mendukung Program Asman Toga,” 2026.
- [19] A. Yunus, S. Tinggi, And T. Baramuli, *Fullbook Buku Metode Penelitian Statistik*, No. April. 2025.
- [20] R. Aprilia Lestari, P. Wulan Ndari, Y. Elis Meyana, And S. Tinggi Teknik Malang, “Analisis Penerapan Pengendalian Biaya Produksi Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Pt. Tiara Kurnia,” *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (Jumpa)*, Vol. 18, No. 2, 2025.
- [21] A. Rahmawati, B. A. Fachri, S. Oktavia, And F. Abrori, “Extraction Bioactive Compound Of Pegagan (*Centella Asiatica* L.) Using Solvent-Free Microwave-Assisted Extraction,” *Iop Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, Vol. 1053, No. 1, P. 012125, Feb. 2021, Doi: 10.1088/1757-899x/1053/1/012125.
- [22] Y. Elis *Et Al.*, “Strategi Integrasi Sistem Manajemen Mutu Untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Sentra Mebel Kemirahan, Malang,” *Sinteks*, Vol. 13, No. 2, Pp. 19–27.
- [23] Y. E. Meyana *Et Al.*, “Pelatihan Berbasis Teaching Factory Digital Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa Smk Melalui Integrasi Manajemen Produksi, Smart Packaging, Dan Quality Control Pada Industri Manufaktur,” Vol. 4, No. 2, P. 23, 2026.
- [24] Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- [25] A. Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis Bagi Usaha Kecil Menengah*. Jakarta: Pt.Salemba Empat, 2006.